

**PENGARUH *DENTAL HEALTH EDUCATION* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN TINDAKAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT SISWA
SD NEGERI 39 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

Oleh:

FADHILA ANGGARINI

NIM: 702015030

**FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *DENTAL HEALTH EDUCATION* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN TINDAKAN KESEHATAN GIGI
DAN MULUT SISWA SD NEGERI 39 PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Fadhila Anggarini


NIM : 702015030

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 29 Januari 2019


Menyetujui :


drg. Dientyah Nur Anggina, MPH
Pembimbing Pertama


Resy Asmalia, SKM., M.Kes
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran


dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 060357101079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 29 Januari 2019

Yang membuat pernyataan



(Fadhila Anggarini)

NIM : 702015030

ABSTRAK

Nama : Fadhila Anggarini
Program Studi : Kedokteran
Judul : Pengaruh *Dental Health Education* Terhadap Pengetahuan dan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD Negeri 39 Palembang

Dental Health Education (DHE) merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh DHE terhadap pengetahuan dan tindakan kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *quasy eksperimental*. Dari 84 sampel yang diambil dengan metode *simple random sampling* terbagi atas kelompok DHE dan Non DHE. Data terdiri dari pengetahuan, tindakan dan status kesehatan gigi dan mulut. Pengukuran pengetahuan, tindakan, dan status kesehatan gigi dan mulut dilakukan sebelum dan sesudah dengan jarak 2 minggu dan diberikan intervensi *video* dan simulasi. Pemeriksaan status kesehatan gigi dan mulut menggunakan pemeriksaan *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S) menurut Greene dan Vermillion. Analisis data pada kelompok DHE dengan uji *Wilcoxon* didapatkan pengetahuan $p = 0,000$, tindakan $p = 0,000$, kesehatan gigi dan mulut $p = 0,000$ sedangkan pada kelompok Non DHE didapatkan pengetahuan $p = 0,079$, tindakan $p = 0,130$, kesehatan gigi dan mulut $p = 0,154$. Untuk melihat perbedaan kelompok DHE dan Non DHE digunakan uji *Mann Whitney*. Hasil penelitian didapatkan terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok DHE dan Non DHE pada variabel pengetahuan, tindakan dan kesehatan gigi dan mulut dengan nilai uji ketiganya didapatkan nilai $p = 0,000$ dan secara kuantitas nilai rerata pengetahuan, tindakan dan kesehatan gigi dan mulut kelompok DHE lebih tinggi daripada kelompok Non DHE. Sehingga dapat disimpulkan DHE berpengaruh dalam pengetahuan, tindakan dan kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci : *Dental Health Education*, Pengetahuan, Tindakan, Kesehatan Gigi dan Mulut

ABSTRACT

Name : Fadhila Anggarini
Study Program : Medicine
Title : The Influence of Dental Health Education
Knowledge and Action Towards Oral Health
Students of SD Negeri 39 Palembang

Dental Health Education (DHE) is an educational process that aims to improve oral health. The purpose of this study was to know the influence of DHE on oral health knowledge and actions. This study was an experimental research by using *Quasy Experimental* design. 84 samples taken using the simple random sampling method divided into Non DHE groups and DHE groups. The data consists of knowledge, actions and health status of the teeth and mouth. Measurement of knowledge, actions, and oral health status was carried out before and after a distance of 2 weeks and video and simulation interventions were given. Examination of oral health status using the Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) examination according to Greene and Vermillion. Data analysis in the DHE group with the Wilcoxon test obtained knowledge $p = 0,000$, action $p = 0,000$ and dental and oral health status $p = 0,000$ while in the knowledge Non DHE group $p = 0,079$, action $p = 0,130$, and oral health status $p = 0,154$. To see differences in DHE groups and Non DHE groups, the Mann Whitney test was used. The results showed that there were significant differences between the DHE and Non DHE groups on the knowledge, action and oral health variables with the three test values $p = 0,000$ and quantitatively the value of knowledge, action and oral health of the DHE group was higher than Non DHE group. So that it can be concluded DHE has influences towards knowledge, actions and oral health.

Keywords : Dental Health Education, Knowledge, Action, Oral Health

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Yanti Rosita, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penulisan karya ilmiah berupa skripsi;
2. drg. Dientyah Nur Anggina, MPH dan ibu Resy Asmalia, SKM, M.Kes, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Kepala Sekolah dan pegawai SD Negeri 39 Palembang, yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
4. Orang tua (dr. Agus Subur Widodo, MARS dan Zuraidah, SKM., MKM), kakak saya (dr. Fabyenne Vasilefa dan Claudia Clarasinta, S.Ked) dan adik saya (Nauval Togi Prasetyo dan Richicho Azuardo Putra), serta keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
5. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 29 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	3
1. 3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1. 4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Praktis	4
1.4.2 Manfaat Teoritis	4
1. 5 Keaslian Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2. 1 Landasan Teori	6
2.1.1 <i>Dental Health Education</i>	6
2.1.2 Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut	9
2.1.3 Konsep Pengetahuan	12
2.1.4 Konsep Tindakan	17
2.1.5 Kesehatan Gigi dan Mulut	20
2.1.6 Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	24
2. 2 Kerangka Teori	28
2. 3 Hipotesis	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.3 Populasi dan Subjek/Sampel Penelitian	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel	31
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	32
3.3.4 Cara Pengambilan Sampel	32
3.4 Variabel Penelitian	33
3.4.1 Variabel Dependent	33

3.4.2 Variabel Independent	33
3.5 Definisi Operasional	33
3.6 Cara Pengumpulan Data	34
3.6.1 Data primer	34
3.6.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data	34
3.7 Cara Pengolahan Data dan Analisa Data.....	36
3.7.1 Cara Pengelohan Data.....	36
3.7.2 Analisis Data.....	38
3.8 Alur Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	40
4.2 Pembahasan.....	51
4.3 Keterbatasan Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	72
BIODATA.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Usia Kelompok DHE dan Kelompok Non DHE di SD Negeri 39 Palembang.....	41
Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Kelompok DHE dan Kelompok Non DHE di SD Negeri 39 Palembang.....	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkatan Pengetahuan Responden Pada Kelompok DHE di SD Negeri 39 Palembang.....	42
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkatan Pengetahuan Responden Pada Kelompok Non DHE di SD Negeri 39 Palembang.....	42
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkatan Tindakan Responden Pada Kelompok DHE di SD Negeri 39 Palembang.....	43
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkatan Tindakan Responden Kelompok Non DHE di SD Negeri 39 Palembang.....	43
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kesehatan Gigi dan Mulut Responden Pada Kelompok DHE di SD Negeri 39 Palembang	44
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kesehatan Gigi dan Mulut Responden Pada Kelompok Non DHE di SD Negeri 39 Palembang.....	44
Tabel 4.9 Hasil dari Uji Normalitas Data Pengetahuan, Tindakan dan Kesehatan Gigi dan Mulut	46
Tabel 4.10 Hasil Analisis Pengetahuan pada Kelompok DHE dan Kelompok Non DHE dengan Uji <i>Wilcoxon</i>	47
Tabel 4.11 Hasil Analisis Tindakan pada Kelompok DHE dan Kelompok Non DHE dengan Uji <i>Wilcoxon</i>	48
Tabel 4.12 Hasil Analisis Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kelompok DHE dan Kelompok Non DHE dengan Uji <i>Wilcoxon</i>	48
Tabel 4.13 Uji <i>Mann Whitney</i> Selisih Nilai Pengetahuan Kelompok DHE dan Kelompok Non DHE.....	49
Tabel 4.14 Uji <i>Mann Whitney</i> Selisih Nilai Tindakan Kelompok DHE dan Kelompok Non DHE.....	50
Tabel 4.15 Uji <i>Mann Whitney</i> Selisih Nilai Kesehatan Gigi dan Kelompok DHE dan Kelompok Non DHE.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kriteria Untuk Skor Debris (DI-S) Komponen OHI-S dari Greene dan Vermillion.....	21
Gambar 2.2 Kriteria Untuk Calculus Skor (CI-S) Komponen OHI-S dari Greene dan Vermillion.....	22
Gambar 2.3 Kerangka Teori	28
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan.....	72
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	73
Lampiran 3. Kuesioner Identitas.....	74
Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan.....	75
Lampiran 5. Kuesioner Tindakan.....	77
Lampiran 6. <i>Oral Hygiene Index Simplified</i>	78
Lampiran 7. Data Responden.....	80
Lampiran 8. Hasil SPSS.....	84
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	127
Lampiran 10. Surat Keterangan Kelayakan Etik Penelitian.....	129
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	130

DAFTAR SINGKATAN

DHE	: <i>Dental Health Education</i>
SD	: Sekolah Dasar
OHI-S	: <i>Oral Hygiene Index Simplified</i>
DI-S	: <i>Debris Index Score</i>
CA-S	: <i>Calculus Index Score</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan tubuh merupakan hal penting bagi kesejahteraan masyarakat. Kesehatan yang dimiliki seseorang, tidak hanya ditinjau dari segi kesehatan fisik semata melainkan bersifat menyeluruh, yaitu kesehatan jasmani dan rohani. Tidak terkecuali anak-anak, setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat. Kesehatan menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 memberikan batasan : kesehatan adalah keadaan baik sehat secara fisik, mental spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Untuk mewujudkan kesehatan, diperlukan penyelenggaraan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh yang berupa pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, dengan perlakuan yang nondiskriminatif. (Permenkes, 2009)

Selain kesehatan tubuh, kesehatan gigi dan mulut juga hal yang penting bagi setiap individu. Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu kriteria dari gigi dan mulut yang sehat disamping juga teratur, bersih tidak ada celah diantara gigi, gusi terlihat merah dan kencang serta tidak sakit. Kebersihan mulut ini diindikasikan dengan adanya sejumlah bakteri mulut yang dijumpai dalam saliva, pada lidah, permukaan gigi dan leher gingiva (Putri, dkk. 2015).

Status kesehatan gigi dan mulut seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor penting yaitu keturunan, lingkungan (fisik maupun sosial budaya), perilaku, dan pelayanan kesehatan. Perilaku memegang peranan yang penting dalam mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut. Di samping mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut secara langsung, perilaku dapat juga mempengaruhi faktor lingkungan dan pelayanan kesehatan. (Notoadmojo, 2014)

Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat terjadi pada semua kelompok usia baik dewasa maupun anak-anak. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) di Indonesia tahun 2013 angka permasalahan kesehatan gigi dan mulut berada di angka 25,9% sedangkan karakteristik usia pada anak berusia 5-

9 tahun yaitu 28,9% dan anak berusia 10-14 tahun 25,9%. Survei Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 mengungkapkan bahwa prevalensi penduduk Indonesia kebiasaan benar menyikat gigi hanya 2,2 % dan kebiasaan benar menyikat gigi pada anak usia sekolah sebesar 3,0%. Provinsi Sumatera Selatan, prevalensi penduduk yang memiliki masalah pada gigi dan mulut adalah 19,5%. Kebiasaan masyarakat Sumatera Selatan dalam menggosok gigi masih kurang baik. Masalah yang sering terjadi antara lain karies, plak dan gingivitis. (Kemenkes, 2013)

Kebersihan gigi dan mulut yang dapat dijaga dengan baik merupakan bagian dari pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan manajemen perilaku untuk mencegah penyakit gigi dan mulut serta promosi kesehatan (Darby dan Walsh, 2015). Pendidikan kesehatan gigi dan mulut atau *Dental Health Education* (DHE) merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu usaha atau aktivitas yang dapat mempengaruhi individu untuk memiliki perilaku kesehatan gigi dan mulut yang baik sehingga memiliki kebersihan gigi dan mulut yang baik. (Herijulianti dkk, 2012).

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus dihindari atau kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya. Pemberian pendidikan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah. Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu kelompok yang sangat strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut. (Pradita, 2015)

Menurut Dale (1962) metode dan media dalam proses pendidikan yakni teori *Dale's cone experience* (Kerucut pengalaman Dale) tahun 1969. Menurut teori tersebut, terdapat metode yang dapat digunakan dalam proses pendidikan. Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran praktik kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah. Diantaranya metode simulasi. Metode simulasi diartikan sebagai cara penyajian pengajaran dengan menggunakan situasi tiruan untuk menggambarkan situasi sebenarnya agar diperoleh pemahaman tentang hakikat suatu konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.

Pendidikan yang melibatkan lebih banyak indera akan mudah diterima dan diingat oleh individu (Notoadmojo, 2012)

Penelitian Wardani (2011) menyebutkan bahwa metode demonstrasi lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan anak hal yang sama ditunjukkan Sumatri (2013) dimana juga menggunakan simulasi dan demonstrasi tetapi menggunakan media ular tangga memberikan pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, sehingga dapat menjadi salah satu metode pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Selain dapat meningkatkan pengetahuan menurut Sunaryo (2015) juga mengatakan bahwa metode simulasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Sekolah Dasar Negeri 39 Palembang merupakan salah satu sekolah dasar dimana sebagian besar siswa berasal latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Sosial ekonomi yang rendah menurut Setyaningsih (2016) memiliki hubungan yang tinggi dengan angka kejadian karies pada anak. Mengingat masih tingginya angka penyakit gigi dan mulut di Sumatera Selatan terutama angka karies gigi dan gingivitis yang secara tidak langsung berhubungan erat dengan perilaku memelihara kebersihan gigi dan mulut anak dan di sisi lainnya pendidikan berperan penting dalam mengubah perilaku anak, maka penulis tertarik mengangkat judul pengaruh *Dental Health Education* (DHE) terhadap pengetahuan dan tindakan kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar di SD Negeri 39 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh *Dental Health Education* (DHE) terhadap pengetahuan dan tindakan kesehatan gigi dan mulut siswa SD Negeri 39 Palembang?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh *Dental Health Education* (DHE) terhadap pengetahuan dan tindakan kesehatan gigi dan mulut siswa SD Negeri 39 Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah pemberian DHE (*Dental Health Education*) terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SD Negeri 39 Palembang
2. Untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah pemberian DHE (*Dental Health Education*) terhadap tindakan kesehatan gigi dan mulut siswa SD Negeri 39 Palembang
3. Untuk menganalisis pengaruh *Dental Health Education* terhadap pengetahuan dan tindakan kesehatan gigi dan mulut siswa SD Negeri 39 Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk memperluas pengetahuan dan informasi tentang pendidikan kesehatan gigi dan mulut
2. Untuk informasi data untuk penelitian lanjutan tentang pengaruh pemberian *Dental Health Education* terhadap pengetahuan dan tindakan bagi siswa SD

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini secara umum diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan menjadi data awal atau penelitian pendahuluan bagi penelitian dan selanjutnya yang sejenis atau terkait.

2. Manfaat bagi Sekolah

Diharapkan bagi Sekolah Dasar Negeri 39 Palembang dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi anak sehingga mengurangi resiko penyakit gigi dan mulu

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian
Latty Indriastuti (2015)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan (DHE) Terhadap Indeks Penderita Schizophrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta	Eksperimense mu dengan rancangan pretest-posttest only design	Hasil penelitian disimpulkan pendidikan kesehatan gigi berpengaruh baik terhadap penurunan indeks plak penderita schizophrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta	Terdapat perbedaan pada lokasi dan waktu.
Miski Nabila Fasya (2015)	Perbedaan Pengaruh Penyuluhan dengan metode membaca komik dengan metode Ceramah terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut anak usia 9-10 tahun	Eksperimental antara semu dengan pretest-posttest Group design	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut antara kelompok penyuluhan dengan metode membaca komik dan metode ceramah	Terdapat perbedaan pada lokasi, waktu, dan variabel

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Nur Afifah. 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Kesehatan Gigi Mulut Terhadap Status Kesehatan Gigi Pelajar SMP/MTS Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin. Fakultas Kedokteran Gigi: Universitas Hasanuddin Makassar. (Diakses 23 Juli 2018 tersedia di <https://core.ac.uk/download/pdf/77628719.pdf>)
- Anitasari S, Nina ER. Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar negeri di kecamatan Palarankotamadya Samarinda provinsi Kalimantan Timur. *Maj. Ked. Gigi. (Dent. J.)*. 2015;38(2):88–90. 8.
- Aspriyanto D., Yuniarrahmah E., Amelia Nurfalah. Efektifitas Metode Peragaan dan Metode Video Terhadap Pengetahuan Penyikatan Gigi Pada anak Usia 9-12 Thun di SDN Keraton Martapura. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi Vol 2(2)* 2014.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 103.
- Budiharto. 2013. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC. Hal 17-24.
- Christy M., Umboh A., Hermawan. Indeks Debris Sebelum dan Sesudah dilakukan Promosi Kesehatan Tentang Mneyikat Gigi Pada Murid SD Negeri Poigar. *Jurnal e-Gigi (eG) Vol 3(2)* .
- Darby & Walsh. 2015. *Dental Hygiene Theory and Practice* (Ed. 4). Missouri: Elsevier. Hal 292.
- Fasya, N.M. 2015. Perbedaan Pengaruh Antara Penyuluhan Dengan Metode Membaca Komik dan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia 9-10 Tahun. Universitas Gajah Mada. (Diakses 23 Juli 2018 tersedia di http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=83326&obyek_id=4)
- Gunawan, P., Winda,S U., Wicaksono,DA. 2016. Gambaran Karies Rampan Pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Pineleng II Indah. *Vol 3(1)*.
- Gunarti W, Lilis S, Azizah M. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Jakarta : EGC.
- Haryani W, Masyarani L & Donsu JD. Promosi Kesehatan Gigi Meningkatkan Status Kebersihan Gigi Mahasiswa. (Diakses 31 Desember 2018 tersedia di [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/59/1/Promosikesgi_jurtekkes_sep15 .pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/59/1/Promosikesgi_jurtekkes_sep15.pdf))
- Herijulianti E, Indriani T.S., & Artini S. 2012. Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran: EGC. Hal 119-132.
- Ilyas M., Putri IN,. 2012. Efek Penyuluhan Metode Demonstrasi Menyikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak Gigi pada Murid Sekolah Dasar. *Journal Dentofasial* Vol 11(2)
- Indriastuti L. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi (DHE) Terhadap Indeks Plak Penderita Schizophrenia Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Universitas Muhamadiyah Surakarta.* (Diakses 23 Juli 2018 tersedia di <http://eprints.ums.ac.id/39438/>)
- Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Kustiawan, Usep. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Linda M. 2011. Penurunan indeks plak antara metode peragaan dan video pada penyuluhan kesehatan gigi anak usia 8-9 tahun. Skripsi. Medan: Jurusan Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara. Hal 28-41.
- Maulani, C., & Enterrprise, J. 2015. Kiat Merawat Gigi Anak. Jakarta : PT Elex Media. Hal 23-46.
- Machfoedz, I., & Zein. 2013. Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan Ibu Hamil. Yogyakarta : Fitramaya. Hal 15-20
- Mustika A, Lestari Y & Dedi S. Pengaruh Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Pelajar Usia 7-8 Tahun di 2 Sekolah Dasar Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Melalui Permainan Edukasi Kedokteran Gigi. *Andalas Dental Journal*.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 58-130.

- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta. Hal 11-56.
- Permenkes. 2009. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Poernomo, SD. 2017. Metode Pendidikan Kesehatan Gigi. Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi FKG UPDM: 4(2). Hal. 65-66.
- Potter, P.A, & Perry, A.G. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. (Ed. 4 vol.2). Alih Bahasa : Renata Komalasari,dkk. Jakarta:EGC.
- Pradita I, Widodorini T & Rachmawati R. Perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar di kota (SDN Purwantoro 1 Malang) dan di desa (SDN Sukopuro 3 Kabupaten Malang). Jurnal e-GiGi (eG), 3(1) (Diakses 23 Juli 2018 tersedia di <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/download/1757/1952>)
- Purwanto, H. 2009. Pengantar Perilaku Manusia, Untuk Keperawatan. Jakarta: Penerbit EGC. 34-45
- Putri, M.H., Eliza, H., & Neneng, N. 2015. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: EGC. Hal 77-82
- Rahayu RD. 2012. Pengaruh penggunaan video kartun mencampur warna terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok B di TK terpadu Al-Hidayah II DS. Bakung Kec. Udanawu Kab. Blitar 2012. Available from (Diakses 29 Desember 2018 di <http://ejournal.unesa.ac.id/article/4320/19/article.pdf>)
- Riskesdas. 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Riset Kesehatan Dasar.
- Riyanti E & Saptarini R. 2010. Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Perubahan Perilaku Anak. Majalah Kedokteran Gigi, 38(2), 88–90. (Diakses 23 Juli 2018 tersedia di <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/DENTJ-38-2-10.pdf>)
- Sampakang T., Paulina N. Gunawan, Juliatri. 2016. Status Kebersihan Mulut Anak Andriany P et al/J Syiah Kuala Dent Soc, 2016, 1 (1): 65 - 72 71 Usia 9-11 Tahun dan Kebiasaan Menyikat Gigi Malam Sebelum Tidur di SDN Melonguane. Jurnal E-Gigi (E). Januari Juni 2016; 3(1):1-6

- Sastroasmoro, S & Ismael, S. 2014. Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto. Hal 132-156
- Santrock, JW. 2014. Psikologi pendidikan. . Jakarta: Kencana. Hal 46-55.
- Setyaningsih, R & Prakosos I. 2016. Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Perawatan Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Balita Di Desa Mancasan Baki Sukoharjo. *Jurnal KOSALA*, 4(1) (Diakses 23 Juli 2018 tersedia di <https://ejurnal.akperpantikosala.ac.id/index.php/jik/article/download/80/54>)
- Sherwood, LZ., 2014. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem. Edisi 8. Jakarta: EGC.
- Soeratno. 2008. Pengaruh penerimaan Simulasi Terhadap Perubahan Perilaku Anggota Kelompok Yasinan Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Malaria Diwilayah Pantai Popoh Kabupaten Tulungagung. Tesis Universitas Airlangga. Tidak dipublikasikan.
- Sriningsih, I. 2015 Faktor Demografi, Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif. *Kesehatan Masyarakat*. 6(2). 100-106. (Diakses 23 Juli 2018 tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/25308-ID-faktor-demografi-pengetahuan-ibu-tentang-air-susu-ibu-dan-pemberian-asi-eksklusi.pdf>)
- Sumantri D, Yuniar L, Mustika A. 2013. Pengaruh perubahan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada pelajar usia 7-8 tahun di 2 SD Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi melalui permainan edukasi kedokteran gigi. *Andalas Dental*, 1(1) (Diakses 23 Juli 2018 tersedia di <http://adj.fkg.unand.ac.id/index.php/adj/article/view/4>)
- Sunaryo. 2015. Pengaruh Metode Simulasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SD Negeri 2 Lugosobo. *Ikatan Sarjana Pendidikan (ISPI)*, 2(1) (Diakses 23 Juli 2018 tersedia di <http://ispijateng.org/wp-content/uploads/2015/10/JURNAL-PROFESI-PENDIDIK-PENGARUH-METODE-SIMULASI-DAN-MOTIVASI-BELAJAR-SISWA-TERHADAP1.pdf>)
- Sungkar S, Diansari V & Narulita L. 2016. *Oral Hygiene Index Simplified (OHIS)* Pada Murid Kelas IV SD Negeri 24 Kuta Alam. *Journal Caninus Denstistry* 1(4)

- Susanto R. 2012. Pengaruh paparan warna terhadap retensi short term memory penderita hipertensi primer. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 7(1): 47
- Sutjipto, C., Wowor, V., N., S., Kaunang, W., P., J. (2013). Gambaran Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut anak usia 10-12 Tahun di SD Kristen Eben Haezar 02 Manado. *e-Biomedik (eBM)*, 1(1) (Diakses 23 Juli 2018 tersedia di <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/4622>.)
- Suwarsono, Miko, H. Herliana N,. 2017. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Video terhadap Puberty Gingivitis pada Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya 2017. *Journal* . Vol 2(20)
- Wahyuningsih RA. 2011. Efektivitas penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas X MAN 1 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri, 2011. Hal 36.
- Wardani, R.A. 2011. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi Kebidanan Stikes Dian Husada Mojokerto. Universitas Sebelas Meret. (Diakses 23 Juli 2018 tersedia di <https://core.ac.uk/download/pdf/16506864.pdf>)
- Yohanes IG, Pandelaki K, Mariati NW. 2013. Hubungan Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SMA Negeri 9 Manado. *Jurnal e-Gigi*. Vol 1(2) September 2013
- Yusuf, W. 2012. Hubungan Antara Perilaku Kesehatan Gigi Masyarakat dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut di Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar. Universitas Syiah Kuala. Skripsi.